

Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Padang

Ryan Pratama¹, Hadiyanto², Ermita³, Nelfia Adi⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang,

Ryan Pratama¹, e-mail: ryanpratama2610@gmail.com

Hadiyanto², e-mail: hadiyanto@fip.unp.ac.id

Ermita³, e-mail: ermita@fip.unp.ac.id

Nelfia Adi⁴, e-mail: nelfia63@gmail.com,

Abstract

The purpose of this study was to find data and information regarding teachers' perceptions and expectations of the school climate in terms of 1) support to students, 2) leadership, 3) student participation, 4) encouragement, 5) clarity of rules, 6) cooperation, 7) care for students, 8) completeness of resources. This research is a descriptive study. The population of this study were all teachers in Vocational High School 5 Padang with a total population of 100 people. This research is a population research, that is, if the subject is more than 100, it is better to use Stratified Proportional Random Sampling, namely the technique of determining the sample using the Slovin formula with the sum of 50 teachers. The research instrument is a questionnaire with a Likert scale model that has been tested for validity and reliability. The collected data were analyzed using the mean (average) formula. Teachers' perceptions and expectations of the school climate in Vocational High School 2 Padang are in the category of good enough perception with an average score of 3.4 while expectations are in the good category with an average score of 4.1.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan data dan informasi mengenai persepsi dan harapan guru terhadap iklim sekolah dalam hal 1) dukungan kepada peserta didik, 2) pimpinan, 3) partisipasi siswa, 4) dorongan, 5) kejelasan aturan, 6) kerjasama, 7) peduli kepada siswa, 8) kelengkapan sumber. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru di Sekolah Menengah Kejuruan 5 Padang dengan total populasi 100 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu apabila subjeknya lebih dari 100, lebih baik menggunakan menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil penjumlahan sebanyak 50 guru. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus *mean* (rata-rata). persepsi dan harapan guru terhadap iklim sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan 2 padang berada dalam kategori persepsi cukup baik dengan skor rata-rata 3,4 sedangkan harapan dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,1.

Kata Kunci: Persepsi; Harapan; Iklim Sekolah

How to Cite: Pratama, Ryan, Hadiyanto, Ermita, dan Nelfia Adi. Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di SMKN 2 Padang. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol 1 (3): pp. 53-61, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Undang-undang system pendidikan nasional (UU SPN) Tahun 2003, Pendidikan ialah upaya yang dilakukan secara teratur dalam menciptakan kondisi pembelajaran agar para siswa dapat mengembangkan

potensi dirinya . Pendidikan dikatakan sebagai proses pembelajaran karena guru dan peserta didik saling berinteraksi satu sama lain. Tujuan dari pendidikan ialah membentuk individu yang aktif dan kreatif. Menurut Mutmainah (2017) pendidikan merupakan upaya manusia dalam menyiapkan masa depan menuju kehidupan yang lebih sejahtera.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran yang diawasi oleh seorang guru. Tujuan sekolah ialah dimana untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas melahirkan peserta didik yang beragama, berkarakter baik, mandiri, kreatif, cakap, dan bertanggung jawab.

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran, dilihat dari tugas atau pekerjaannya guru bertugas membimbing, mengajar, serta melatih peserta didik mencapai kedewasaan. Guru sebagai pendidik berperan sangat penting untuk menjadikan sekolah yang berkualitas. Banyak yang mempengaruhi kesuksesan sekolah tersebut, baik itu dilihat dari sarana prasarana, penerapan kurikulum, kinerja pendidik dan tenaga pendidik, iklim sekolah dll. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya iklim sekolah dapat menjadikan sekolah yang berkualitas.

Iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah” (Hadiyanto.2016;Rahmawati.2016;magrifah.2006). Iklim sekolah memegang peran penting dalam pengembangan sekolah dan berbentuk positif untuk kemajuan dari sekolah tersebut Babatunde, M. M., & Olanrewaju, (2014) dan iklim sekolah ini berhubungan antar personal Hadiyanto, (2004) juga mengidentifikasi mengenai iklim sekolah kurang lebih menjadi 46 skala iklim. Terkait dengan iklim sekolah Ausri, S.R., Susilo, H., & Sulisty, (2018) Menyatakan terdapat 4 dimensi yakni (1) dimensi hubungan, (2) dimensi pertumbuhan dan perkembangan, (3) dimensi perubahan dan perbaikan system, dan (4) kelengkapan sumber.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah ialah suasana lingkungan sekolah, baik atau buruknya sekolah tergantung pengelolaan iklim di lembaga tersebut. hubungan antara warga yang berada di sekolah baik itu hubungan personal maupun kelompok.

Iklim sekolah yang kondusif sangat penting karena akan menunjang proses belajar mengajar sesuai harapan dan akan menguntungkan semua pihak dalam proses belajar mengajar. Meningkatnya semangat kerja guru dalam mengajar dan semangat belajar peserta didik merupakan harapan penting dalam pencapaian iklim yang baik dan kondusif. Iklim sekolah merupakan suasana yang berperan aktif dalam menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang baik, yang akan mempengaruhi hasil belajar dan prestasi peserta didik. Sekolah yang memelihara iklim yang baik ditandai dengan tingkat keterpaduan yang tinggi dan tahap semangat juang yang tinggi diantara peserta didik dan staf sekolah. Riset juga menunjukkan bahwa iklim sekolah berkaitan dengan tahap prestasi akademis. Tetapi pada saat ini kebanyakan sekolah tidak memperhatikan atau menganggap iklim sekolah merupakan hal sepele atau tidak penting, karna sekolah menganggap baik ataupun buruk iklim di sekolah, tidak ada pengaruhnya untuk kemajuan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada saat melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMKN 2 Padang diperoleh informasi bahwasannya masih kurang iklim sekolah di sekolah tersebut. Beberapa fenomena di lapangan terkait dengan iklim sekolah yaitu:

1. Rasa menghargai dan mempercayai antar sesama guru masih kurang.

Adanya guru disaat memberikan *argument* atau berpendapat, kurang dihargai oleh guru yang lain hal ini menyebabkan rasa menghargai dan mempercayai antar sesama guru masih kurang.

2. Rendahnya inisiatif dari peserta didik untuk memulai interaksi kepada guru yang belum dikenal.

Peserta didik di sekolah SMKN 2 Padang masih enggan menyapa gurunya terkhusus kepada guru yang berstatus honor.

3. Rendahnya kepedulian siswa atas sampah yang pada perkarangan sekolah.

Peserta didik kurang peduli dengan lingkungan sekolah masih banyaknya sampah yang bertebaran di lingkungan sekolah seperti di ruangan kelas, di lapangan upacara, dan di taman bunga.

4. Tanggung jawab tugas atau pekerjaan guru masih tidak tepat waktu.

contohnya dalam pengumpulan RPP , masih adanya guru-guru yang kurang mengumpulkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Berdasarkan fenomena, penulis berkeinginan meneliti mengenai “Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang”.

2. Metode Penelitian

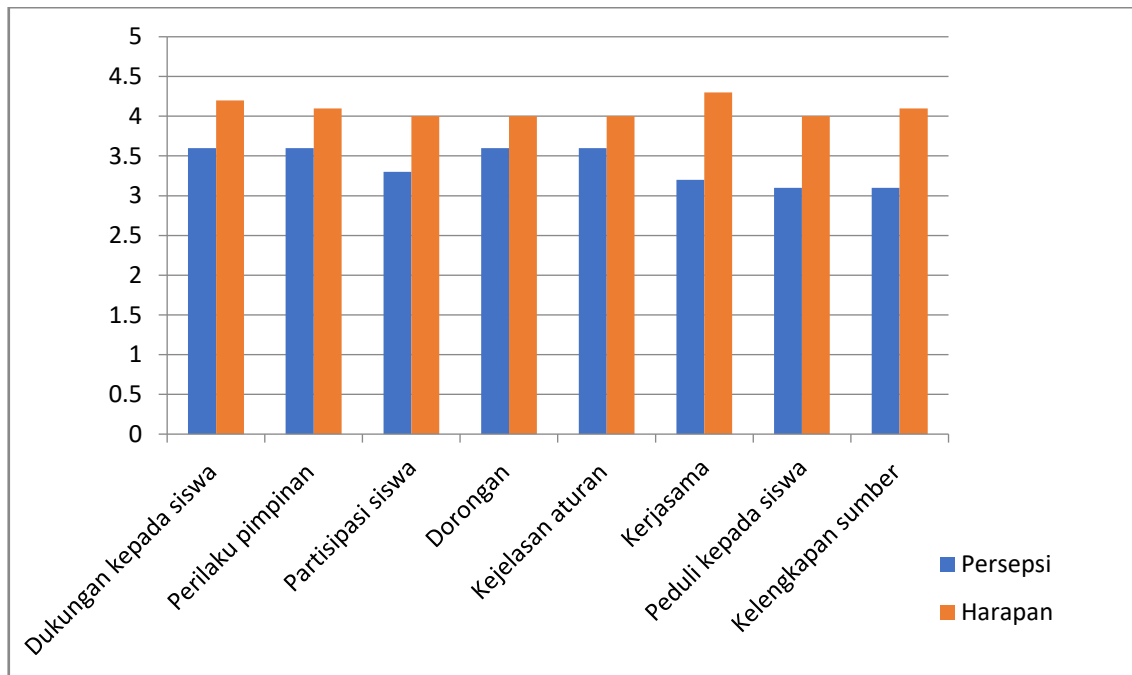
Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua data mengenai persepsi dan harapan guru terhadap iklim sekolah di SMKN 2 padang yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan metode statistik. Populasi dari penelitian ini adalah semua guru produktif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang dengan total populasi 58 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu apabila subjeknya lebih dari 100, lebih baik menggunakan menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil penjumlahan sebanyak 50 guru.. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan model skala likert yang telah diuji validitas dan r liabilitasnya. Validitas angket ditentukan dengan SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 26.00 for windows. Setelah diperoleh valid dan reliabelnya instrument barulah angket disebarkan kepada responden kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan rumus *mean* (rata-rata).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang dilakukan penulis mengenai Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di SMKN 2 Padang skor rata-rata keseluruhan pada kategori persepsi cukup baik dengan skor rata-rata 3,4 sedangkan harapan dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,1.

Diagram 1.
Diagram Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di SMKN 2 Padang



Tabel 1.

Rekapitulasi Persepsi dan Harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di SMKN 2 Padang

No	Indikator iklim sekolah	Persepsi	Ket	Harapan	Ket
		Rata-rata		Rata-rata	
1	Dukungan kepada peserta didik	3,6	Baik	4,2	Baik
2	Perilaku Pimpinan	3,6	Baik	4,1	Baik
3	Partisipasi siswa	3,3	Cukup Baik	4,0	Baik
4	Dorongan	3,6	Baik	4,0	Baik
5	Kejelasan aturan	3,6	Baik	4,0	Baik
6	kerjasama	3,2	Cukup baik	4,3	Baik
7	Peduli kepada siswa	3,1	Cukup baik	4,0	Baik
8	Kelengkapan sumber	3,1	Cukup baik	4,1	Baik
Skor rata-rata keseluruhan		3,4	Cukup baik	4,1	Baik

3.2 Pembahasan

Berdasarkan diagram diatas dikatakan bahwa persepsi guru terhadap iklim sekolah lebih rendah dari pada harapan guru terhadap iklim sekolah.

1. Persepsi dan Harapan Guru tentang Dukungan Kepada Peserta Didik Terhadap Iklim Sekolah.

Hasil dari penelitian bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator dukungan kepada peserta didik terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah Baik dengan skor rata-rata persepsi 3.6 dan skor rata-rata harapan 4.2. Persepsi tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan guru bersikap adil terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebaiknya dapat di pertahankan dan ditingkatkan lagi menjadi sangat baik karena masih adanya kriteria yang belum

misalnya pada pernyataan hubungan guru dan siswa terjalin baik. Sedangkan pada harapan sudah terlaksana dengan baik terlihat pada pernyataan sebaiknya hubungan guru dengan peserta didik terjalin baik. Namun masih ada yang perlu diperhatikan lagi menjadi sangat baik terlihat pada pernyataan guru hendaknya bersikap adil kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hadiyanto, (2016) hubungan yang baik ini ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena bagaimanapun lengkapnya bahan pelajaran, bagaimana sempurnanya metode yang digunakan, jika tidak didukung oleh interaksi guru dan peserta didik, maka proses pembelajaran belum akan berlangsungnya dengan optimal. dukungan yang diberikan kepada peserta didik dapat mempengaruhi kenyamanan warga sekolah dan mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang dukungan kepada peserta didik terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti dalam persepsi pada pernyataan hubungan guru dan siswa terjalin baik dan bagian harapan hendaknya bersikap adil kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

2. Persepsi dan Harapan guru tentang perilaku pimpinan terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator perilaku pimpinan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah baik dengan skor rata-rata persepsi 3.6 dan skor rata-rata harapan 4.1. Persepsi guru pada indikator pimpinan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan Kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki prestasi kerja. Sebaiknya dapat di pertahankan dan ditingkatkan karena ada beberapa pernyataan yang harus ditingkatkan seperti Kepala sekolah memberikan teguran kepada guru jika melakukan kesalahan. Sedangkan harapan guru pada indikator perilaku pimpinan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang terlihat pada pernyataan Kepala sekolah sebaiknya memberikan teguran kepada guru jika melakukan kesalahan, akan tetapi masih ada pernyataan yang harus di tingkatkan lagi seperti pernyataan Kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk mengeluarkan pendapat.

Hadiyanto, (2016:131) kepala sekolah dapat memengaruhi iklim sekolah dengan berbagai cara, dengan bekerjasama dengan guru, orang tua peserta didik, masyarakat dan peserta didik, mereka dapat mengembangkan nilai-nilai umum dan komitmen antara satu dengan lainnya. Sebagai pemimpin harus memperhatikan suasana yang tercipta di lingkungan sekolah untuk mencapai kesuksesan sekolah. dari sisi kepala sekolah atau pimpinan sebagai pemimpin selain sebagai seseorang yang berhak dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah juga menjadi teladan bagi warga sekolah Werang, (2011).

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang pimpinan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti kepala sekolah memberikan teguran kepada

guru jika melakukan kesalahan dan bagian harapan kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada seluruh guru untuk mengeluarkan pendapat. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

3. Persepsi dan Harapan guru tentang partisipasi siswa terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator partisipasi siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah cukup baik dengan skor rata-rata persepsi 3.3 dan skor rata-rata harapan 4.0. Persepsi guru pada indikator partisipasi siswa terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah akan tetapi masih ada dalam pernyataan perlu di tingkatkan lagi seperti peserta didik mematuhi segala ketentuan dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada harapan guru partisipasi siswa terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan peserta didik seharusnya mematuhi segala ketentuan dalam proses pembelajaran akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan saya berharap peserta didik mencapai standar prestasi yang ditetapkan sekolah.

Mulyasa, (2012:13) menyatakan makin tinggi rasa ingin tau peserta didik, maka semakin besar pula rasa tanggung jawab siswa.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang partisipasi siswa terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti peserta didik mematuhi segala ketentuan dalam proses pembelajaran dan bagian harapan saya berharap peserta didik mencapai standar prestasi yang ditetapkan sekolah. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

4. Persepsi dan Harapan guru tentang dorongan terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator dorongan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah baik dengan skor rata-rata persepsi 3.6 dan skor rata-rata harapan 4.0. Persepsi guru pada indikator dorongan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan guru memberikan kesempatan bertanya kepada setiap peserta didik dalam proses pembelajaran akan tetapi masih ada dalam pernyataan perlu di tingkatkan lagi seperti guru memberi motivasi. Sedangkan pada harapan guru partisipasi siswa terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan kepala sekolah hendaknya memberikan dorongan kepada peserta didik yang memiliki prestasi. akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan kepala sekolah hendaknya mendukung semua kegiatan dalam ajang perlombaan.

Dorongan merupakan faktor keberhasilan dari proses belajar dan mengajar. Dorongan ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah kepada pendidik, guru kepada siswa, maupun siswa kepada siswa Hadiyanto, (2016).

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang dorongan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti seperti guru memberi motivasi dan bagian

harapan kepala sekolah hendaknya mendukung semua kegiatan dalam ajang perlombaan. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

5. Persepsi dan Harapan guru tentang kejelasan aturan terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator dorongan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah baik dengan skor rata-rata persepsi 3.6 dan skor rata-rata harapan 4.0. Persepsi guru pada indikator kejelasan aturan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan peraturan sekolah dibuat berdasarkan musyawarah akan tetapi masih ada dalam pernyataan warga sekolah yang tidak meaat peaturan diberikan sanksi (hukuman). Sedangkan pada harapan guru partisipasi siswa terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan warga sekolah yang tidak menaati peraturan diberikan sanksi (hukuman). akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan peraturan sekolah hendanya diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku.

Mulyasa, (2012:110) menyatakan suasana proses pembelajaran yang sering identik dengan iklim sekolah dan fasilitasnya, tetapi lebih mengacu kepada hubungan antar warga sekolah tersebut.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang kejelasan aturan terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti warga sekolah yang tidak meaat peaturan diberikan sanksi (hukuman). dan bagian harapan peraturan sekolah hendaknya diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

6. Persepsi dan Harapan guru tentang kerjasama terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator kerjasama terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah cukup baik dengan skor rata-rata persepsi 3.2 dan skor rata-rata harapan 4.3. Persepsi guru pada indikator kerjasama terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan guru mendengar membangun rasa kerjasama antar peserta didik akan tetapi masih ada dalam pernyataan perlu di tingkatkan lagi seperti guru ikut serta menyukkseskan kegiatan kulture. Sedangkan pada harapan guru partisipasi siswa terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan guru semestinya saling membantu dalam melaksanakan tugas akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan saya lebih senang saling bertukar pikiran dalam penyelesaian tugas.

Hadiyanto (2016:106) menyatakan iklim sekolah yang baik diantaranya : 1) hubungan yang bermanfaat diantara siswa, 2) sharing tentang pengalaman hidup baik pendidik maupun siswa, 3) meningkatkan semangat dapat memberikan ruh yang baik, dan 4) mengerti satu sama lain.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang kerjasama terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan

harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti guru ikut serta menyukseskan kegiatan kulturel, dan bagian harapan saya lebih senang saling bertukar pikiran dalam penyelesaian tugas. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

7. Persepsi dan Harapan guru tentang peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah cukup baik dengan skor rata-rata persepsi 3.1 dan skor rata-rata harapan 4.0. Persepsi guru pada indikator peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan guru berinteraksi dengan peserta didik secara baik akan tetapi masih ada dalam pernyataan perlu di tingkatkan lagi seperti guru memperhatikan cara berpakaian peserta didik. Sedangkan pada harapan guru partisipasi siswa terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan guru hendaknya memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan guru hendaknya memberikan arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas.

Mulyasa, (2012) menyatakan penerapan kurikulum harus disesuaikan dengan dengan ketentuan nasional dan pendidik harus memerikan selalu dorongan kepada siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti guru memperhatikan cara berpakaian peserta didik dan bagian harapan guru hendaknya memberikan arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan tugas. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

8. Persepsi dan Harapan guru tentang kelengkapan sumber terhadap iklim sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan harapan guru pada indikator peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang sudah cukup baik dengan skor rata-rata persepsi 3.1 dan skor rata-rata harapan 4.1. Persepsi guru pada indikator kelengkapan sumber terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang tersebut terlaksana dengan baik terlihat dari pernyataan sekolah menyediakan laboratorium sesuai dengan program keahlian akan tetapi masih ada dalam pernyataan perlu di tingkatkan lagi seperti guru dibekali media pembelajaran setiap mata pelajaran. Sedangkan pada harapan guru kelengkapan terhadap iklim sekolah sudah baik dapat dilihat dari pernyataan guru hendaknya dibekali media pembelajaran setiap mata pelajaran akan tetapi masih ada yang harus dipertahankan dan ditingkatkan terlihat pada pernyataan setiap pertemuan sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran.

Mulyasa, (2012) suksesnya pendidikan padat dilihat dari kelengkapan fasilitas dan sumber belajar. Kelengkapan sumber atau fasilitas dapat mempengaruhi iklim disuatu sekolah. Proses pembelajaran sebenarnya dapat berlangsung hanya dengan 3 unsur terpenting, yakni guru, siswa, dan materi pembelajaran. Cowley, (2011) pengaruh bangunan dapat terlihat bagaimana warga sekolah berfikir. Dengan demikian, proses pembelajaran yang seperti itu sudah ditinggalkan orang

karena proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan efektif manakala didukung oleh alat bantu pembelajaran (sumber yang lengkap).

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan Persepsi dan Harapan guru tentang kelengkapan sumber terhadap iklim sekolah di SMK Negeri 2 Padang sudah baik. Namun dibagian persepsi dan harapan masih ada yang perlu ditingkatkan lagi seperti guru dibekali media pembelajaran setiap mata pelajaran dan bagian harapan setiap pertemuan sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran. Sehingga sanggup menciptakan suasana lingkungan yang lebih baik dan pada akhirnya mendukung tujuan dari iklim sekolah tersebut.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, persepsi dan harapan guru terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang di tarik kesimpulan :

1. Persepsi guru tentang dukungan kepada peserta didik terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,6 sedangkan harapan guru tentang dukungan kepada peserta didik terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,2.
2. Persepsi guru tentang perilaku pimpinan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,6 sedangkan harapan guru tentang pimpinan iklim sekolah di SMKN2 Padang pada skor 4,1
3. Persepsi guru tentang partisipasi siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,3 sedangkan harapan guru tentang partisipasi iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,0
4. Persepsi guru tentang dorongan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,6 sedangkan harapan guru tentang dorongan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,0
5. Persepsi guru tentang kejelasan aturan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,6 sedangkan harapan guru tentang kejelasan aturan terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,0
6. Persepsi guru tentang kerjasama terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,2 sedangkan harapan guru tentang kerjasama terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,3
7. Persepsi guru tentang peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,1 sedangkan harapan guru tentang peduli kepada siswa terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,0
8. Persepsi guru tentang kelengkapan sumber terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 3,1 sedangkan harapan guru tentang kelengkapan sumber terhadap iklim sekolah di SMKN 2 Padang pada skor 4,1
9. keseluruhan dapat disimpulkan Persepsi Guru terhadap Iklim Sekolah di SMK Negeri 2 Padang dengan kategori **cukup baik** pada skor **3,4** sedangkan harapan Guru terhadap Iklim Sekolah di SMK Negeri 2 Padang termasuk kategori **baik** pada skor **4,1**.

5. Daftar Rujukan

- Ausri, S.R., Susilo, H., & Sulistyono, M. C. W. (2018). *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasional Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(1), 172.
- Babatunde, M. M., & Olanrewaju, M. K. (2014). *Class Size and School Climate as Correlates of Secondary School Students' Scholastic Achievement in Itesiwaju Local Government Area of Oyo State, Nigeria*. *Global Journal of Human-Social Science. G Linguistics & Education*.

- Cowley, S. (2011). *Panduan Manajemen PERILAKU SISWA*. Jakarta: Erlangga.
- Hadiyanto. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia* (Rineka Cip). Jakarta.
- Hadiyanto. (2016). *TEORI & PENGEMBANGAN IKLIM KELAS & IKLIM SEKOLAH*. Jakarta: KENCANA.
- Mulyasa. (2012). *MANAJEMEN & KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mutmainah. (2017). *Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah Dan Sekolah Efektif*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(1), 163–172.
- Rahmawati, S. W. (2016). *Peran Iklim Sekolah terhadap Perundungan*. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 154. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12480>
- Werang, B. R. (2011). *Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah , Iklim Sekolah , dan Moral Kerja Guru dengan Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke*, (66), 595–605.